

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), *TIME INTEREST EARNED RATIO* (TIER) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

SKRIPSI



HANIFAH KHAIRUNNISA

2110011211126

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Jurusan Manajemen*

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), *TIME INTEREST EARNED RATIO* (TIER) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Oleh:

Nama : Hanifah Khairunnisa

NPM : 2110011211126

Tim Penguji

Ketua



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Anggota



(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 13 Agustus 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



Dekan

(Dr. Erni Epraha Hayahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), *TIME INTEREST EARNED RATIO* (TIER) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Oleh:

Nama : Hanifah Khairunnisa

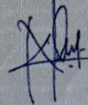
NPM : 2110011211126

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 13 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya asli saya dan tidak memuat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini juga tidak memuat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, kecuali yang telah dicantumkan secara tertulis dalam isi naskah ini dan tercantum dalam daftar pustaka.

Padang, 04 Agustus 2025

Hanifah Khairunnisa

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi penulis. Berkat limpahan karunia tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Current ratio*, *Return On Investment*, *Time Interest Earned Ratio* dan Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**”.

Penulis telah berusaha secara optimal dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Meski demikian, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan. Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan, baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Allah SWT, atas segala karunia-Nya kepada penulis dari awal masa perkuliahan dan telah memberikan banyak kenikmatan yang tidak bisa dihitung satu persatu hingga saat ini.

2. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Linda Wati, S.E., M.Sc., sebagai Ketua dari program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Wiry Utami, S.E., M.Sc., sebagai Sekretaris dari program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Nailal Husna S.E., M.Si., sebagai dosen pembimbing yang telah sabar, penuh perhatian, serta meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Para dosen dan karyawan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
9. Untuk kedua orang tua tercinta, Ayah Elfri dan Ibu Delvanora. Terima kasih atas segala cinta, doa dan dukungan yang tidak pernah henti mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih karena selalu menjaga penulis dalam doa-doa Ayah dan Ibu serta selalu mendukung penulis dalam mengejar impian. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan. Terima kasih sudah selalu sabar menghadapi penulis yang sering merepotkan dan menyusahkan. Penulis selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orang tua.

10. Untuk kakak yang paling baik, dr.Assyfa Larra Dutta. Terima kasih untuk selalu menyemangati setiap perjalanan penulis, selalu menjaga dan menemani disaat penulis sendiri. Terima kasih selalu menjadi *support system*, selalu membuat tertawa disaat penulis sedih, selalu menjadi kakak dan sahabat yang baik. Terima kasih banyak untuk semua dukungan moral yang selalu diberikan selama penulis mengerjakan skripsi ini.
11. Untuk anggota keluarga yang lain, Nenek, para tante dan om, para sepupu: Intan Azzahrawani, Qonitah Zafirah, Frizzy Sean Alfalah dan Ghani Shafiq Attalah. Terima kasih untuk memberikan semangat yang tidak ada hentinya untuk saya.
12. Untuk bestie tercinta: Aprilla Utami Putri, Salsa Rahma Hani, Yoshe Ardellia Zulfi, Reni Septia Erza, Febriyani Erzalen Zalukhu, Gesha Nurmas Sectio. Terima kasih untuk tawa, kebahagiaan dan kebersamaan yang dijalani selama empat tahun ini. Terima kasih sudah menjadi teman yang selalu ada sejak awal perkuliahan hingga detik ini. Terima kasih sudah mau membagi momen-momen indah bersama, semoga kita selalu kayak gini ya bestie.
13. Kepada idolaku One Direction: Zayn Malik, Liam Payne, Niall Horan, Louis Tomlinson dan Harry Styles. Terima kasih telah menjadi penghibur terbaik dalam hidup penulis, mendengarkan musik kalian adalah salah satu alasan penulis berjuang dan tidak pernah menyerah. Terima kasih telah menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini, walaupun kalian tidak hadir secara langsung tapi efek keahagian yang kalian berikan selalu mengikuti saya.

14. *Special thank to late* Liam Payne. Terima kasih untuk semua hal yang kamu bagi bersama saya sebagai fans, terima kasih untuk selalu menyebarkan dan menghiasi kehidupan penulis dengan kegembiraan lewat senyummu sampai detik terakhir kehidupanmu. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan lagu-lagu kamu yang menghibur. *I love you forever Payno.*
15. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberi kontribusi dalam proses ini. Penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya.
16. Yang tidak kalah penting, terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang hingga tahap ini. Terima kasih untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik, menyayangi diri sendiri dan berjuang melawan semua *overthinking* dan *anxiety* sehingga bisa menghadapi semua ini. Terima kasih sudah menjadi pribadi yang lebih baik dari versi sebelumnya, dari seorang yang *introvert* menjadi pribadi yang lebih berani menunjukkan dirinya, mengeluarkan pendapatnya, dan menjadi lebih aktif di lingkungan sosial, yang membawa saya sampai titik ini. Terima kasih sudah berusaha untuk belajar bersabar, dan menghargai diri sendiri dan selalu percaya bahwa semua sudah ditakdirkan, dan jalan terbaik akan datang pada waktunya.

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON INVESTMENT (ROI)*, *TIME INTEREST EARNED RATIO (TIER)* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MIUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Hanifah Khairunnisa¹

Email: hanifahkhairunnisa88@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *return on investment*, *time interest earned ratio* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menguji 4 hipotesis. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 95 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. Setelah melakukan pendataan hanya tersisa 49 perusahaan yang memiliki data lengkap dan memenuhi syarat penelitian. Metode analisis data dilakukan dengan bantuan alat bantu statistik berupa *Eviews 12*. Dari hasil ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *return on investment*, *time interest earned ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, *current ratio*, *return on investment*, *time interest earned ratio*, Ukuran Perusahaan, *Eviews 12*

Abstract

This study aims to examine the effect of current ratio, return on investment, time interest earned ratio, and firm size on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019–2023. The analytical technique used in this study is descriptive analysis, testing four hypotheses. The population of the study consists of 95 companies, with the sampling technique being saturated sampling. After data collection, only 49 companies had complete data and met the research criteria. The data analysis method involves statistical testing of the variables using statistical software, namely EViews 12. The results show that the current ratio, return on investment, and time interest earned ratio have no significant effect on firm value, whereas firm size has a negative and significant effect on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the IDX during the period 2020–2023.

Keyword: *Firm Value*, *current ratio*, *return on investment*, *time interest earned ratio*, *firm size*, *Eviews12*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Sinyal	12
2.1.2. Nilai Perusahaan	13
2.1.3. Current Ratio	16
2.1.4. Return On Investment (ROI)	18
2.1.5. Time Interest Earned Ratio (TIER)	20
2.1.6. Ukuran Perusahaan (Firm Size).....	22
2.2. Pengembangan Hipotesis	24
2.3. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Populasi, Sampel dan Metode Penarikan Sampel	29
3.2. Jenis Data dan Sumber Data.....	29
3.3. Metode Pengumpulan Data	30
3.4. Definisi Operasional Variabel	30
3.4.1. Nilai Perusahaan	31
3.4.2. Current Ratio	31
3.4.3. Return On Investment (ROI)	31
3.4.4. Time Interest Earned Ratio (TIER)	32
3.4.5. Ukuran Perusahaan (Firm Size).....	32
3.5. Metode Analisis Data	32
3.6. Metode Pengujian Hipotesis	33
3.6.1. Statistic Deskriptif	33
3.6.2. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel	33
3.6.3. Uji Pemilihan Model	34
3.6.4. Uji Asumsi Klasik	35
3.6.4.1. Uji Normalitas	35

3.6.4.2. Uji Multikolinearitas.....	36
3.6.4.3. Uji Heteroskedastisitas	36
3.7. Analisis Regresi Data Panel	36
3.7.1. Uji Hipotesis	37
3.7.2. Koefisien Dterminasi.....	38
3.7.3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	38
3.7.4. Uji Hipotesis Signifikansi Secara Parsial (Uji t-Test).....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Prosedur Pengambilan Sampel	39
4.2. Analisis Hasil	40
4.2.1. Analisis Deskriptif.....	40
4.2.2. Hasil Metode Estimasi Data Panel	42
4.2.3. Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel.....	44
4.2.3.1. Uji Chow.....	44
4.2.3.2. Uji Hausman	45
4.2.3.3. Uji Langrange Multiplier.....	45
4.2.3.4. Hasil Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	46
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.1. Uji Normalitas	47
4.3.2. Uji Multikolinearitas.....	48
4.4. Hasil Pengujian Regresi Data Panel.....	49
4.5. Hasil Hipotesis	50
4.5.1. Koefisien Determinasi	50
4.5.2. Uji Simultan (Uji F).....	51
4.5.3. Uji Parsial (Uji T)	52
4.6. Pembahasan	53
4.6.1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.....	53
4.6.2. Pengaruh Return On Investment Terhadap Nilai Perusahaan	55
4.6.3. Pengaruh TIER Terhadap Nilai Perusahaan	57
4.6.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	58
BAB V PENUTUP	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Keterbatasan Dan Saran Penelitian	61
5.3. Implikasi Penelitian	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Prosedur Pengambilan Sampel.....	39
Tabel 4.2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.3. Hasil CEM.....	42
Tabel 4.4. Hasil FEM.....	43
Tabel 4.5. Hasil REM.....	44
Tabel 4.6. Hasil Uji Chow.....	44
Tabel 4.7. Hasil Uji Hausman.....	45
Tabel 4.8. Hasil Uji LM.....	46
Tabel 4.9. Pemilihan Model Terbaik.....	46
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas Transformasi.....	48
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.13. Hasil Uji Regresi Data Panel.....	49
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi R^2	51
Tabel 4.15. Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.16. Hasil Uji T.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu.....	69
Lampiran 2 Daftar Tabel.....	73
Lampiran 3 Data Tabulasi.....	74
Lampiran 4 Hasil Analisis Deskriptif	80
Lampiran 5 Hasil CEM	80
Lampiran 6 Hasil FEM.....	81
Lampiran 7 Hasil REM	81
Lampiran 8 Hasil Uji Chow	82
Lampiran 9 Hasil Uji Hausman.....	82
Lampiran 10 Hasil Uji LM.....	82
Lampiran 11 Hasil Pengujian Data Panel	82
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas.....	83
Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinearitas	83
Lampiran 14 Hasil Uji R ²	83
Lampiran 15 Hasil Uji F	84
Lampiran 16 Hasil Uji T	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur dapat dipandang sebagai salah satu penopang yang penting dalam perputaran roda perekonomian di Indonesia. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu manufaktur unggulan yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Menurut Andriani dan Rudianto (2019), industri makanan dan minuman merupakan subsektor yang paling tahan terhadap krisis ekonomi, karena pada saat krisis terjadi makanan dan minuman tetap akan dicari atau dibutuhkan dikarenakan merupakan kebutuhan paling dasar. Hal ini membuat industri makanan dan minuman berkembang cukup pesat. Semakin banyak perusahaan mencoba memasuki subsektor mamin, maka bermunculan banyak kompetitor dalam industri sejenis. Menurut Sofiatin (2020), persaingan ini akan membuat setiap perusahaan akan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan yang telah dilakukannya dapat tercapai. Perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya melalui nilai perusahaan.

Brealey & Myers (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan penilaian keseluruhan dari para investor. Penilaian ini mencakup evaluasi terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospek masa depannya. Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang menjadi perhatian utama investor dan manajer perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa besar kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Nilai ini mencerminkan potensi keuntungan dan daya saing suatu perusahaan di pasar.

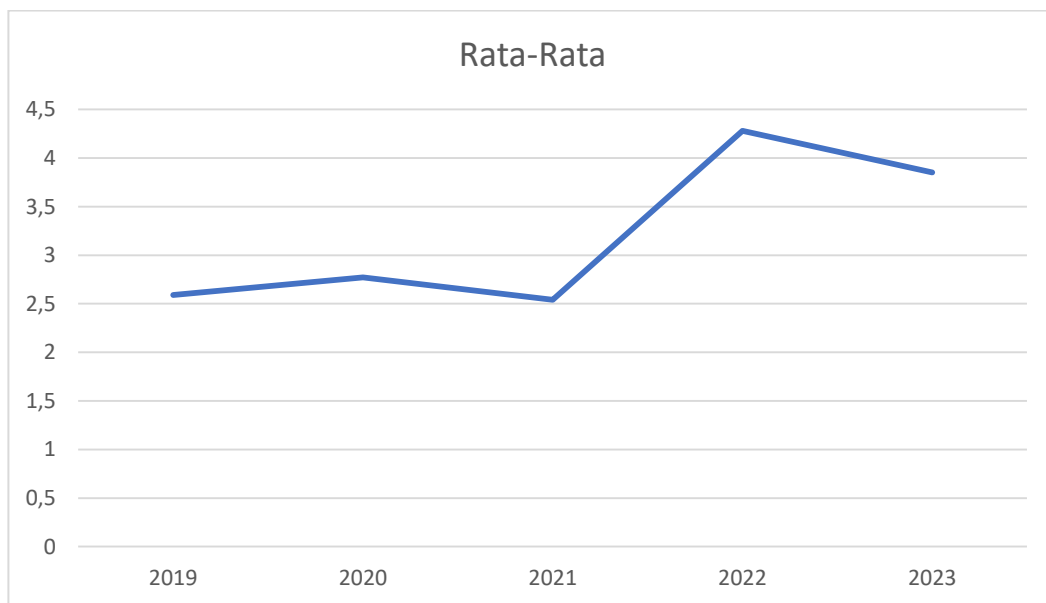
Nilai perusahaan sering diartikan sebagai nilai pasar yang tercermin dari harga sahamnya. Ketika harga saham perusahaan meningkat, hal ini menunjukkan kenaikan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan dan kemakmuran bagi para pemegang saham. Selain mencerminkan kondisi dan kinerja perusahaan saat ini, nilai perusahaan juga menjadi indikator prospek masa depannya. Investor menggunakan nilai perusahaan untuk menilai potensi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan (Oktaviarni, 2019).

Menurut Melina dan Husna (2020), nilai perusahaan merupakan harga yang dibentuk dari permintaan dan penawaran dipasar modal yang bersedia dibayarkan investor jika nilai suatu perusahaan tersebut memiliki prospek nilai kinerja yang baik dimasa depan. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan yang mana tidak lain adalah pemegang saham atau investor dari perusahaan tersebut (Brigham & Houston, 2019). Menurut Riyanto et al. (2022), dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham, perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan sehingga hal tersebut dapat berdampak pada meningkatnya harga saham/ aktiva berwujud serta aktiva tak berwujud sebagai bagian dari kekayaan pemegang saham. Melalui kinerja keuangan ini, nilai perusahaan dapat ditentukan. Semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya disaat kinerja perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun (Jihadi et al., 2021). Untuk mengukur tingginya nilai

perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value*. Brigham dan Houston (2020), menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham.

Grafik 1.1

Rata-Rata Nilai PBV Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2019-2023



Sumber: data diolah, www.idx.co.id

Berdasarkan data pada grafik 1.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan nilai *price book value* (PBV) pada perusahaan makanan dan minuman periode 2019-2023 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dapat dilihat dari rata-rata nilai PBV nya mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan nilai. Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 terjadi sedikit peningkatan nilai rata-rata yang menunjukkan adanya respon positif terhadap kebijakan atau program baru yang diterapkan, namun pada tahun

2021, grafik menunjukkan penurunan yang kemungkinan besar berkaitan dengan dampak pandemi COVID-19. Pandemi ini menyebabkan berbagai gangguan pada sektor operasional, mulai dari pembatasan aktivitas, penutupan sementara fasilitas, hingga penyesuaian proses kerja yang menurunkan produktivitas. Pemulihan mulai tampak pada tahun 2022 dengan peningkatan tajam yang mengindikasikan keberhasilan adaptasi dan penyesuaian strategi. Namun nilai pbv perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 yaitu sebesar 0,43, hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Perubahan nilai PBV pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2019-2024 dapat dikaitkan dengan teori sinyal (*signaling theory*), yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor serta nilai perusahaan (Spence, 1973). Peningkatan rata-rata PBV pada tahun 2020 dan tahun 2022 dapat dianggap sebagai sinyal positif yang menunjukkan optimisme investor terhadap prospek perusahaan, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, penurunan tajam nilai PBV pada tahun 2023 akan berdampak pada penurunan harga saham dan penawaran saham yang pada akhirnya akan menurunkan nilai dari perusahaan tersebut, hal ini dapat memberikan sinyal negatif sehingga investor menilai prospek perusahaan menjadi kurang menarik.

Fluktuasi yang terjadi ini dapat disebabkan oleh kinerja perusahaan yang tidak stabil, hal ini dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan perusahaan. Perlambatan ini kemudian memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Ketika investor memiliki pandangan positif terhadap kinerja dan prospek perusahaan, kepercayaan mereka terhadap perusahaan akan meningkat. Peningkatan kepercayaan

tersebut dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan di pasar. Namun, jika investor memiliki pandangan negatif, hal ini dapat menjadi hambatan bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal.

Nilai pasar yang lebih tinggi sering kali dianggap sebagai sinyal positif dan dapat memperbaiki reputasi serta kepercayaan investor terhadap perusahaan bahwa perusahaan berkinerja baik dan mampu menghasilkan laba. Gangguan pada kinerja perusahaan dapat menyebabkan pertumbuhan yang melambat dan mempengaruhi cara pandang investor. Jika investor memiliki pandangan negatif terhadap perusahaan, hal ini dapat menyulitkan perusahaan dalam mendapatkan pendanaan eksternal. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan yang dicerminkan melalui kinerja perusahaan tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi fundamental perusahaan. Pada kondisi fundamental ini merupakan kondisi yang berkaitan dengan kondisi internal dari perusahaan. Faktor fundamental erat kaitannya dengan kondisi perusahaan seperti kondisi keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan melalui kinerja keuangan perusahaan (Rahayu & Mustikowati, 2020). Menganalisis ratio keuangan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), banyak perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang telah mencatatkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, meskipun terdapat potensi besar, tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku dan persaingan yang ketat tetap menjadi

isu yang perlu diatasi. Oleh karena itu, analisis terhadap rasio-rasio keuangan ini sangat relevan untuk memahami bagaimana kinerja keuangan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Beberapa ratio keuangan yang digunakan yaitu *current ratio* (CR), *return on investment* (ROI), *time interest earned ratio* (TIER) dan ukuran perusahaan (*firm size*).

Current ratio atau rasio lancar merupakan salah satu rasio likuiditas untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan mengukur hubungan antara aktiva lancar dan hutang lancar (liabilitas lancar). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek (liabilitas lancar) yang segera jatuh tempo (Purwanti et al., 2024) Dengan kondisi likuiditas yang memadai, perusahaan dapat menghindari risiko kebangkrutan dan lebih siap menghadapi ketidakpastian pasar. Menurut Andriani dan Rudianto, (2019), menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian (Maronrong & Setiani, 2017), (Riyanto et al., 2022) dengan hasil *current ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Larizki et al., 2019), (Lestari & Sihono, 2023), (Putra & Lestari, 2016) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu pernyataan tersebut juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwanti et al., 2024), (Siahaan & Herijawati, 2023), (Azriana & Keristin, 2022) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, untuk mengukur nilai perusahaan juga dapat dilihat dari tingkat keuntungan atau profitabilitas yang di raih oleh perusahaan. Tingkat keuntungan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin tinggi keuntungan perusahaan maka menandakan kinerja perusahaan yang baik sehingga harga saham ikut meningkat maka nilai perusahaan di mata investor akan baik. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan yaitu *Return on investment* (Purwanti et al., 2024).

Return on invesment (ROI) adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan. ROI yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Azriana dan Keristin (2022), peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam pencapaian tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon secara positif oleh investor sehingga permintaan saham perusahaan dapat meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan. Purwanti et al. (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ginny & Jasumin, 2019), (Julianti, 2018), (Hulasoh & Mulyati, 2022), (Purwanti et al., 2024) dengan hasil bahwa ROI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian dari (Bryant, 2023) yang mengatakan bahwa *return on investment* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Time Interest Earned Ratio (TIER) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban bunga utangnya. Rasio ini penting karena menunjukkan seberapa aman posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi kewajiban utang. Perusahaan yang memiliki TIER tinggi dianggap lebih stabil dan dapat lebih mudah mendapatkan pembiayaan dari luar, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Pengujian TIER terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif (Ginny & Jasumin, 2019), (Firdaus & Handayani, 2024), (Wira et al., 2021).

Selain rasio-rasio diatas, ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Secara umum semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula potensi nilai perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran yang besar biasanya memiliki aset yang lebih banyak, pendapatan yang lebih stabil, serta akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan eksternal. Hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada para investor yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata para investor. Wijaya, (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dewantari et al., 2019), (Novari & Lestari, 2016), (Meifari, 2023), (Firdaus et al., 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. namun hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Indriyani, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Pemilihan periode ini didasarkan pada stabilitas ekonomi yang cenderung fluktuatif dan perubahan signifikan dalam kebijakan ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada perbedaan alat pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dimana penelitian sebelumnya yaitu penelitian Purwati dan Agusenso (2024) hanya menggunakan dua faktor yaitu *current ratio* dan *return on investment* saja sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga ratio keuangan yaitu *current ratio*, *return on investment* (ROI) dan *time interest earned ratio* (TIER). Selain itu juga menggunakan faktor yaitu *firm size* (ukuran perusahaan). Berdasarkan kesenjangan hasil penelitian terdahulu dan fenomena yang dijabarkan sebelumnya, maka judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Investment* (ROI), *Time Interest Earned Ratio* (TIER) dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *current ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Bagaimana *return on investment* berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

3. Bagaimana *time interest earned ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah *current ratio* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk menganalisis apakah *return on investment* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk menganalisis apakah *time interest earned ratio* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk menganalisis apakah *firm size* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait dengan cakupan yang lebih luas, variabel penelitian yang berbeda, atau periode waktu yang lebih panjang. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi untuk melihat keterbatasan penelitian sebelumnya sehingga dapat disempurnakan pada penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi manajemen perusahaan subsektor makanan dan minuman. Hasil analisis ini diharapkan membantu perusahaan untuk memahami bagaimana indikator keuangan seperti *current ratio*, *return on investment (ROI)*, *time interest earned ratio (TIER)* dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat menggunakan analisis ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis terkait investasi atau pembiayaan untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

b. Manfaat bagi investor

Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman. Selain itu, penelitian ini diharapkan membantu investor dalam membuat keputusan investasi berdasarkan faktor-faktor keuangan yang signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan informasi ini, investor dapat mengidentifikasi peluang investasi yang lebih menguntungkan.